


Research Article

## Manajemen Strategi Pengembangan Pendidikan Madrasah Diniyah Takmiliah (Studi Penelitian Deskriptif Kuantitatif di Kecamatan Suranenggala Cirebon)

Sya'roni<sup>1</sup>, Kambali<sup>2</sup>, Suklani<sup>3</sup>

1. Pascasarjana UIN Siber Syekh NurJati Cirebon, Indonesia  
E-mail: [abangsyaroni@gmail.com](mailto:abangsyaroni@gmail.com) 
2. Universitas Wiralodra Indramayu, Indonesia
3. Pascasarjana UIN Siber Syekh NurJati Cirebon, Indonesia



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : December 07, 2024  
Accepted : August 12, 2025

Revised : July 15, 2025  
Available online : October 19, 2025

**How to Cite:** Sya'roni, S., Kambali, . K. and Suklani, S. (2025) "Management of the Madrasah Diniyah Takmiliah Education Development Strategy (Quantitative Description Research Study in Suranenggala District, Cirebon)", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(4), pp. 327-342. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i4.1724.

### Management of the Madrasah Diniyah Takmiliah Education Development Strategy (Quantitative Description Research Study in Suranenggala District, Cirebon)

**Abstract.** Management strategies in the development of education in madrasas play an important role in improving the quality of educational institutions and their relevance in facing the challenges of globalization and modernization. This research aims to analyze the strategies implemented by madrasas in developing education, including improving the curriculum, competency of teaching staff, and improving the welfare of teaching staff. The research was carried out with a quantitative approach

that focused on collecting and analyzing numerical data to identify patterns, relationships or comparisons within certain populations in the Diniyah madrasah in the Suranenggala sub-district, Cirebon Regency. The research results show that the development of education in madrasahs is carried out through several main strategies: first, improving the quality of the curriculum by integrating religious material; second, recruitment and development of teacher competency to increase the professionalism of teaching staff; and third, strategies to improve the welfare of teaching staff and physical madrasa facilities. However, there are several obstacles, such as limited teacher educators who are competent in their fields, financial support and parental support for early madrasah education, which hinder the implementation of this strategy. This research recommends continued support from the government and community to maximize strategic efforts in developing quality madrasah.

**Keywords:** madrasah, development, strategy

**Abstrak.** Strategi manajemen dalam pengembangan pendidikan di madrasah memainkan peran penting untuk meningkatkan kualitas lembaga pendidikan dan relevansi dalam menghadapi tantangan globalisasi dan modernisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang diterapkan oleh madrasah dalam pengembangan pendidikan, meliputi peningkatan kurikulum, kompetensi tenaga pendidik, serta peningkatan kesejahteraan tenaga guru pendidik. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif yang fokus pada pengumpulan dan analisis data numerik untuk mengidentifikasi pola, hubungan, atau perbandingan dalam populasi tertentu yang ada pada madrasah diniyah yang berada di kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan pendidikan di madrasah dilakukan melalui beberapa strategi utama: pertama, peningkatan kualitas kurikulum dengan mengintegrasikan materi agama; kedua, rekrutmen dan pengembangan kompetensi guru untuk meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik; dan ketiga, strategi peningkatan kesejahteraan tenaga guru pendidik dan fasilitas fisik madrasah. Namun terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan tenaga guru pendidik yang kompeten di bidangnya, dukungan finansial dan dukungan orang tua terhadap pendidikan madrasah diniyah yang menghambat implementasi strategi tersebut. Penelitian ini merekomendasikan adanya dukungan yang berkelanjutan dari pemerintah dan masyarakat untuk memaksimalkan upaya strategi dalam pengembangan madrasah yang berkualitas.

**Kata Kunci :** strategi. pengembangan, madrasah

## PENDAHULUAN

Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang sudah lama berkembang di Indonesia telah berhasil membina dan mengembangkan kehidupan beragama di Indonesia dan juga ikut berperan serta dalam menanamkan rasa kebangsaan kedalam jiwa rakyat Indonesia (Hidayat and Wijaya 2016)<sup>1</sup>. Disamping itu madrasah juga sangat berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan di hampir semua aspek kehidupan manusia. Berbagai permasalahan hanya dapat dipecahkan dengan upaya penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan atau ketersediaan sumber daya manusia yang kompetitif dan berkualitas (Roqib

---

<sup>1</sup> Hidayat, Rahmat dan Wijaya, Candra (editor). *Ilmu Pendidikan Islam: Menuntun Arah Pendidikan Islam di Indonesia*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2016. Buku ini membahas konsep dan arah pendidikan Islam di Indonesia, termasuk peran madrasah dalam sistem pendidikan nasional

2009)<sup>2</sup>. Maka bangsa kita perlu terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara terencana, terarah, intensif, efektif dan efisien.

Jika ditelaah lebih jauh, peningkatan kualitas manusia secara menyeluruh sebenarnya telah di perintahkan dan di ajarjan oleh Allah SWT, sebagaimana dalam Q.S Al - 'Alaq Ayat 1 -5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ.. خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ. اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ. الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ. عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ.

Artinya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>3</sup>

Pendidikan Diniyah sendiri merupakan Pendidikan Non Formal yang fokus pada Keagamaan, yang telah diamanahkan dalam Peraturan Pemerintah nomor 55 tahun 2007. Fungsi Pendidikan Keagamaan sebagaimana dijelaskan pada pasal 8 yaitu mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami, mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan mewujudkan kecakapan sebagai ahli ilmu agama.<sup>4</sup>

Seiring dengan percepatan arus informasi dalam era globalisasi dewasa ini menuntut semua bidang kehidupan menyesuaikan visi, misi, tujuan, dan strateginya agar sesuai dengan kebutuhan, dan tidak ketinggalan zaman. Penyesuaian tersebut secara langsung mengubah tatan dalam sistim makro, maupun mikro demikian juga sistem pendidikan. Sistem pendidikan nasional senantiasa harus di kembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi baik di tingkat lokal maupun global (Kholis 2014)<sup>5</sup>.

Manajemen strategi dalam pengembangan pendidikan di madrasah diniyah sangat penting untuk memahami peran strategis lembaga pendidikan ini dalam membentuk karakter dan moral generasi muda. Madrasah diniyah memiliki misi besar dalam membekali siswa dengan ilmu agama yang mendalam, keterampilan sosial, dan sikap yang baik sesuai dengan nilai-nilai Islam. Namun, untuk mencapai tujuan ini, pengelolaan madrasah diniyah memerlukan pendekatan strategi manajemen yang tepat, sehingga hasilnya sesuai yang di inginkan.

Dari penelitian yang penulis lakukan, menurut data yang kami dapatkan dari ketua FKDT (Forum Komunikasi Diniyah Takmiliah) di kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon terdapat 21 lembaga pendidikan Madrasah Diniyah Takmiliah yang sudah terdaftar. Kecamatan Suranenggala Sendiri terdapat 9 desa, sehingga di tiap desa

<sup>2</sup> Roqib, M. (2009). *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: LKiS

<sup>3</sup> <https://Quran.Nu.or.id.>AlAlaq 1-5>

<sup>4</sup> KEMENTERIAN AGAMA DIREKTORAT JENDRAL PENDIDIKAN ISLAM (2022), *Prdoman Penyelenggaraan Madrasah Diniyah Takmiliah*

<sup>5</sup> Kholis, N. (2014). *Manajemen Strategi Pendidikan: Formulasi, Implementasi, dan Pengawasan*. Surabaya: UIN SA Press.

sudah terdapat madrasah Diniyah, mulai madrasah diniyah yang dikembangkan oleh sendiri atau individu, ada yang di kembangkan oleh masyarakat, dan ada juga yang di prakarsai dan di kembangkan oleh pemerintah desa. Dengan jumlah guru dan siswa yang variatif,

Demi meningkatkan pendidikan Madrasah Diniyah di Kecamatan Suranenggala, Ketua FKDT yaitu Ust. Muamar, S.Pd.I bersama dengan semua kepala madrasah mencoba melakukan terobosan dan inovasi baru, sehingga menjadi daya tarik bagi orang tua untuk menyuruh anaknya sekolah di madrasah diniyah. Diantara Strategi yang di lakukan adalah:

1. Melakukan rekrutmen tenaga Guru Madrasah yang kompeten di bidangnya, terutama guru-guru berpendidikan di pesantren, sehingga materi yang di berikan sesuai dengan kemampuan guru dan bisa tersampaikan ke anak didik.
2. Melakukan perbaikan kurikulum madrasah, mulai dari memperbaiki materi pelajaran madrasah dan penyesuaian metode pembelajaran yang di sampaikan kepada anak didik,
3. Membangun kerjasama dengan pemerintah desa dan masyarakat yang berlatar belakang ekonomi mampu, terutama dalam hal biaya operasional madrasah, mulai dari gaji guru, fasilitas bangunan madrasah, dan Sarpras di madrasah diniyah.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam kajian manajemen strategi pengembangan pendidikan di madrasah diniyah perlu dirancang secara sistematis untuk memperoleh data yang valid dan relevan. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah Metode kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang fokus pada pengumpulan dan analisis data numerik untuk mengidentifikasi pola, hubungan, atau perbandingan dalam populasi tertentu. Metode ini biasanya digunakan untuk menguji hipotesis secara statistik, mengukur variabel, dan menghasilkan hasil yang dapat digeneralisasikan. Penelitian kuantitatif melibatkan pengumpulan data menggunakan instrumen seperti kuesioner, survei, atau eksperimen yang menghasilkan data yang dapat diukur. Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif atau inferensial untuk memberikan kesimpulan objektif (Neuman, WL 2014)<sup>6</sup>. Berbeda dengan pendekatan kualitatif Metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang fokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena, pengalaman, atau makna di balik data non-numerik, seperti kata-kata, cerita, dan ekspresi. Dalam metode ini, data biasanya dikumpulkan melalui wawancara, observasi, atau analisis dokumen, kemudian dianalisis untuk menemukan tema atau pola. Tujuan dari metode kualitatif adalah untuk memahami konteks dan kompleksitas dari pengalaman manusia, terutama dalam situasi yang tidak mudah diukur secara kuantitatif (Moleong, Lexy J. 2007)<sup>7</sup>.

Di dalam penelitian ini, penulis tertarik meneliti perkembangan pendidikan Madrasah Diniyah di Kecamatan Suranenggala, Strategi yang sedang dan akan di

---

<sup>6</sup> Neuman, WL (2014). *Metode Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Pearson.

<sup>7</sup> Moleong, Lexy J. 2007 "Metodologi Penelitian Kualitatif"

lakukan untuk meningkatkan daya tarik madrasah diniyah, langkah-langkah strategis yang di tempuh untuk meningkatkan kualitas Madrasah terutama rekrutmen guru madrasah yang kompeten, perbaikan kurikulum madrasah, dan peningkatan operasional madrasah mulai kesejahteraan guru dan sarana dan prasarana madrasah diniyah.

Penulis sudah melakukan pengumpulan data yang di dapat dari ketua FKDT kecamatan Suranenggala dan kepala sekolah Madrasah di kecamatan Suranenggala, serta melakukan survey di lokasi tempat di selenggarakan kegiatan pendidikan Madrasah di Kecamatan Suranenggala, dengan melihat dan mengkaji kondisi internal Madrasah Diniyah dan kondisi eksternal Madrasah Diniyah.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian dan latar belakang permasalahan tersebut di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi Internal di Madrasah Diniyah Takmiliah di kecamatan Suranenggala dilihat dari aspek kekuatan dan kelemahannya?
2. Bagaimana kondisi eksternal di lingkungan Madrasah Diniyah Takmiliah kecamatan Suranenggala di dilihat dari aspek peluang dan ancaman bagi pengembangan pendidikan Madrasah Diniyah?
3. Bagaimanakah strategi pengembangan pendidikan di Madrasah Diniyah Takmiliah kecamatan Suranenggala dalam mempertahankan eksistensinya ?

### **Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisa Kondisi Internal di Madrasah Diniyah Takmiliah kecamatan Suranenggala dilihat dari aspek kekuatan dan kelemahannya
2. Menganalisa kondisi masyarakat di lingkungan Madrasah Diniyah Takmiliah kecamatan Suranenggala dilihat dari aspek peluang dan ancaman bagi pengembangan lembaga pendidikan berbasis masyarakat.
3. Menganalisa strategi yang dilakukan oleh Madrasah Diniyah Takmiliah kecamatan Suranenggala dalam mempertahankan eksistensinya

### **Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a) Menjadi alternatif acuan dalam strategi pengembangan Madrasah Diniyah
  - b) Menjadi bahan dalam menyusun kebijakan rencana pengembangan kedepan dari Madrasah Diniyah
  - c) Menjadi bahan evaluasi bagi Madrasah Diniyah untuk rencana pengembangan mutu pendidikan
2. Manfaat Praktis
  - a) Menambah wawasan pengetahuan bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya tentang strategi pengembangan madrasah

- b) Memperkaya informasi para pemerhati madrasah terutama Madrasah Diniyah yang didasarkan pada penemuan-penemuan internal dan eksternal di sekitar Madrasah Diniyah.
- c) Penelitian ini juga diharapkan menjadi inspirasi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang Madrasah Diniyah dan manajemen pendidikan Islam.

## PEMBAHASAN

### Manajemen Strategi

Secara sederhana, manajemen strategis dapat diartikan sebagai proses merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi keputusan yang memungkinkan sebuah organisasi untuk mencapai tujuan jangka panjangnya. Ini adalah tentang memahami ke mana perusahaan ingin menuju, mengidentifikasi cara terbaik untuk sampai ke sana, dan secara terus-menerus menyesuaikan diri dengan lingkungan bisnis yang dinamis (Dafid, Fred R 2011)<sup>8</sup>.

Manajemen strategi dalam pendidikan adalah proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif, efisien, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Dalam konteks pendidikan, strategi manajemen digunakan untuk merespons permasalahan tersebut (Nanang Fattah, 2004)<sup>9</sup>.

### Madrasah Diniyah

Madrasah Diniyah (MD) atau pada saat ini disebut Madrasah Diniyah Takmiliah (MDT) adalah lembaga pendidikan Islam yang dikenal sejak lama bersamaan dengan masa penyiaran Islam di Nusantara. Pengajaran dan pendidikan Islam timbul secara alamiah melalui proses akulturasi yang berjalan secara halus, perlahan sesuai kebutuhan masyarakat sekitar. Pada masa penjajahan hampir semua desa yang penduduknya beragama Islam, terdapat Madrasah Diniyah (Diniyah Takmiliah), dengan nama dan bentuk berbeda-beda antara satu daerah dengan daerah lainnya, seperti pengajian, surau, rangkang, sekolah agama dan lain lain. Mata pelajaran agama juga berbeda beda yang pada umumnya meliputi aqidah, ibadah, akhlak, membaca Al Qur'an dan bahasa Arab.

Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan adalah regulasi yang mengatur penyelenggaraan pendidikan agama dan keagamaan di Indonesia. Peraturan ini mencakup ketentuan mengenai pendidikan agama di sekolah, madrasah, dan lembaga pendidikan keagamaan lainnya, termasuk pondok pesantren. Pada tahun 2019, Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren disahkan, memberikan pengakuan resmi terhadap pesantren sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional. Sebagai tindak lanjut, Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren (Dit PD Pontren) melakukan revisi terhadap PP No.

---

<sup>8</sup> David, Fred R. (2011). *Strategic Management: Concepts and Cases*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.

<sup>9</sup> Nanang Fattah. (2004). *Manajemen Strategik Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

55 Tahun 2007 agar substansinya sesuai dengan UU No. 18 Tahun 2019. (Direktorat PD Pontornonegoro, 2007:1)<sup>10</sup>

Namun walaupun demikian keberadaan MDT ini masih terkesan kurang mendapat perhatian khusus baik dari kalangan masyarakat maupun pemerintah. Padahal jika melihat perkembangan spiritualitas generasi saat ini sudah semakin memprihatinkan. Oleh sebab itu, sudah menjadi suatu keniscayaan kalau keberadaan madrasah diniyah takmiliah ini mendapat perhatian lebih baik dari masyarakat maupun pemerintah. Maka Sesuai dengan UUD 1945 Pasal 31 ayat 3 setelah mengalami perubahan keempat kalinya yang berbunyi "Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang – undang (isi UUD 1945 pasal 1 ayat 3 detik.com)<sup>11</sup>.

Mencerdaskan kehidupan bangsa memang adalah asumsi mendasar diadakannya sebuah proses pendidikan, sebab kehidupan bangsa yang cerdaslah yang akan mengantarkan bangsa ini menjadi bangsa yang jaya dalam tapak waktu yang berkesinambungan. Namun tidak dapat kita pungkiri bahwa kecerdasan yang paling tepat dan yang paling dibutuhkan dalam asumsi di atas adalah kecerdasan yang mengarah pada kecerdasan spiritualitas, sebab kecerdasan spiritual inilah yang sangat menentukan baik dan tidaknya suatu bangsa. Karena apabila kecerdasan spiritualitas ini tidak dimiliki oleh penerus bangsa ini sudah dapat dipastikan kelangsungan bangsa ini akan cenderung mengalami kerancuan yang berkesinambungan. Nah, untuk menunjang proses peningkatan kecerdasan spiritualitas tersebut tidak cukup kalau hanya mengacu pada pendidikan formal seperti SD, SMP, MTs, dan sebagainya. Dimana di dalamnya hanya terdapat sedikit waktu untuk berbagi nilai nilai spiritualitas tersebut. Jadi sudah barang tentu menjadi keniscayaan pentingnya pengembangan sistem Madrasah Diniyah Takmiliah (MDT) sebagai alternatif yang dominan untuk melengkapi pelajaran keagamaan dalam lembaga formal tersebut yang terkesan memiliki waktu sedikit dalam proses peningkatan keimanan, ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa ini.

Jenis-jenis Madrasah Diniyah, Menurut Kementerian Agama (2015)<sup>12</sup>, madrasah diniyah di Indonesia terbagi menjadi beberapa jenis, antara lain:

- a) Madrasah Diniyah Awaliyah – Tingkat dasar yang umumnya untuk anak usia sekolah dasar.
- b) Madrasah Diniyah Wustha – Tingkat menengah untuk siswa usia sekolah menengah pertama.
- c) Madrasah Diniyah Ulya – Tingkat atas untuk siswa setingkat SMA.
- d) Madrasah Diniyah Takmiliah – Madrasah tambahan atau penyempurnaan, biasanya dilakukan di luar jam sekolah formal.

---

<sup>10</sup> Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pesantren, 2007

<sup>11</sup> "Isi Pasal 31 Ayat 1 - 5 UUD 1945 dan Hak Warga Negara Indonesia" di Detik.com

<sup>12</sup> "Eksistensi Madrasah Diniyah dan Peran Kementerian Agama" di Balitbang Diklat Kemenag

## Proses Manejemen Strategi

Penentuan manajemen strategis sebuah perusahaan, lembaga, ataupun instansi harus dilakukan secara efektif. Hal ini terkait dengan implementasi perencanaan strategi manajerial yang baik. Agar dapat membuat proses manajerial yang baik, berikut beberapa yang harus dilakukan oleh suatu perusahaan, lembaga ataupun instansi (David, Fred R 2017)<sup>13</sup>.

## Tentukan Visi dan Misi

Sebelum membuat strategi atau tujuan organisasi, perlu memperjelas visi yang ingin dicapai suatu lembaga. Visi adalah pernyataan yang menggambarkan tujuan jangka panjang dan cita-cita suatu organisasi. Visi berfungsi sebagai panduan arah bagi organisasi dalam pengambilan keputusan dan perencanaan strategis, serta memberikan inspirasi bagi seluruh anggota organisasi. Visi yang baik harus jelas, ambisius, dan mencerminkan nilai-nilai inti organisasi. Misi di sisi lain, adalah pernyataan yang menjelaskan alasan keberadaan suatu organisasi dan apa yang ingin dicapai dalam jangka pendek atau menengah. Misi memberikan kerangka kerja untuk tindakan organisasi dan menggarisbawahi apa yang akan dilakukan organisasi untuk mencapai visi tersebut. Misi harus konkret, realistis, dan menjelaskan produk atau layanan yang ditawarkan serta nilai yang diberikan kepada pelanggan atau pemangku kepentingan (Hitt, Michael A., Ireland, R. Duane, & Hoskisson, Robert E. 2016)<sup>14</sup>.

Dari hasil penelitian penulis, menurut data dan keterangan yang di sampaikan ketua FKDT kecamatan Suranenggala bahwa semua Madrasah diniyah yang berada di kecamatan Suranenggala mempunyai visi dan misi yang hampir sama, yaitu:

Visi : Terwujudnya insan yang beriman, bertaqwa dan berakhlakul karimah

Misi

1. Membekali siswa (santri) dalam ilmu Agama ala ahlussunnah Wal Jamaah
2. menanamkan ubudiah dalam kehidupan sehari-hari
3. mendidik dan membimbing siswa (santri) dalam ukhuwah islamiah dalam wawasan akhlakul karimah

## 2. Pengumpulan Data dan Analisis Informasi

Untuk merealisasikan visi yang sesuai dengan harapan, maka harus memperoleh informasi sebanyak mungkin terkait kondisi saat ini agar dapat melakukan perencanaan. Hal ini perlu diidentifikasi sesuai fokus dan kebutuhan lembaga agar dapat bertahan dalam berbagai situasi (Creswell, John W. 2014)<sup>15</sup>.

---

<sup>13</sup> David, Fred R. (2017). *Strategic Management: Concepts and Cases* (16th ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson

<sup>14</sup> Hitt, Michael A., Ireland, R. Duane, & Hoskisson, Robert E. (2016). *Strategic Management: Concepts and Cases: Competitiveness and Globalization* (12th ed.). Boston: Cengage Learning

<sup>15</sup> Creswell, John W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

Dalam pengumpulan data dan informasi yang penulis lakukan di dapatkan melalui dua tahap, yaitu tahap pertama lewat pengumpulan data terkait seperti kepala FKDT dan kepala madrasah, dan yang kedua melalui survei ke lokasi tempat di selenggarakannya pendidikan Madrasah Diniyah, maka dapat kami simpulkan bahwa kondisi Madrasah Diniyah di kecamatan suranenggala adalah:

1. Kondisi Internal

Kondisi Internal Madrasah Diniyah di kecamatan Suranenggala meliputi kondisi fisik dan non fisik, dan ditinjau dari sisi kekuatan dan kelemahan Madrasah diniyah maka dapat kami simpulka bahwa:

Kondisi Fisik

- a. Jumlah Madrasah : 21 madrasah diniyah
- b. Jumlah bangunan : 21 bangunan
- c. Kondisi bangunan : masih tergolong baik, hampir semuanya memakai lesehan (tanpa kursi), namun masih banyak kelas yang kurang layak sebab bocor, dan kurangnya fasilitas penunjang seperti kipas angin, alat-alat kebersihan, dan yang paling vital rata-rata tidak memiliki ruangan buat kantor.

Kondisi Non Fisik

- a. Jumlah Siswa : 1.177 siswa (dari 21 madrasah)
- b. Jumlah tenaga pendidik (Guru) : 113 guru
- c. Tingkat kehadiran siswa saat pembelajaran: 50% - 85% (tiap hari)
- d. Tingkat kehadiran guru : 70% - 100 % (tiap hari)
- e. Kondisi kualitas guru: 30 % kompeten, 70 % kurang kompeten
- f. Kondisi kualitas siswa : 30% baik, 70% kurang baik
- g. Kondisi finansial guru: rata-rata guru hanya di gaji tiap bulan 100 ribu – 300 ribu
- h. Kondisi iuran SPP siswa tiap bulan : 10 ribu – 20 ribu

**Tabel.1.** Rekap Data Madrasah Diniyah di Kecamatan Suranenggala 2024

Nama Kepala	Nama Lembaga	Jumlah Siswa	Jumlah Guru	Nama Desa
Akmad Djani	Miftahul Huda	25	7	Muara
H. Syamsuddin	Al Azhari	37	5	Muara
Warjo,S.Sos.,S.Pd.I.,M.Pd.I	Al-A'rof	38	4	Muara
Sri Hastuti, S.Pd.I	Syamsul Huda	146	4	Muara
Dr. Maman. F, S.S., M. Pd.	Pon-Pes Bani Sanata	98	6	Purwawinangun
Binti Al Habibah, S.Pd.I	Riyadlul Jinan	20	5	Purwawinangun
Ambiyah,S.Pd.I	Al Karomah	32	4	Purwawinangun
Mega Ratna Wulansari, S.Ud.	Darus Sakinah Najihah	18	4	Karangreja
Eli Fatimah, S.Pd.I	Ypi Muksinah	37	4	Karangreja
Muhammad Ma'mun	Al-Ishlah	28	6	Keraton
Nasya Kamila	Hidayatul Qur'an	99	5	Keraton
Mu'ammam, S.Pd.I	Manba'ul Anwar	25	6	Surakarta

Mu'ammarr, S.Pd.I	Hidayatul Muata'allimin	31	6	Surakarta
Ibnu Habibi H, S. Pd	Cendekia Al Musyarofah	8	3	Suranenggala Lor
Suherman	Tanjiatus Sunnah	109	11	Suranenggala Lor
Cayana, S.Pd.I	Miftahul Qulub	157	6	Suranenggala Kulon
Topan Williyatno	Ypi Nyi Mas Baduran	32	4	Suranenggala Kulon
Drs. H. Yusno	Almudaim	77	5	Suranenggala Kidul
Saefudin Juhri	El Kurdi	43	5	Suranenggala Kidul
Sri Krisna Yuliati	Irodatul Khoir	52	8	Suranenggala
M. Basirun, S.Pd.I	Al Asyuro	25	5	Suranenggala
<b>Jumlah</b>	<b>21</b>	<b>1.177</b>	<b>113</b>	<b>9</b>

## 2. Kondisi Eksternal

- a) Kondisi orang tua siswa : kurang adanya dukungan, lebih mementingkan pendidikan formal dibandingkn pendidika non formal seperti madrasah diniyah
- b) Kondisi masyarakat sekitar: Kurang adanya dukungan, masih menganggap bahwa pendidikan madrasah diniyah adalah pendidikan yang di fungsikan untuk mengisi kegiatan anak-anak saja, belum timbul kepercayaan dari masyarakat terkait madrasah. terbukti jika ada masalah tentang madrasah maka masyarakat lebih tidak mempedulikannya atau acuh tak acuh.
- c) Kondisi Pemerintah Desa: di sebagian desa, pemerintah desa mendukung adanya pendidikan madrasah diniyah baik secara moril ataupun materil, yaitu berupa pemberian subsidi biaya operasional Madrasah untuk tiap tahunnya mulai dai 3 juta – 10 juta, namun kebanyakan pemerintah desa di kecamatan suranenggala belum memberikan dukungan secara materil. Sehingga dari kepengurusan Madrasah diniyah untuk roda perputaran madrasah hanya mengandalkan uang iuran siswa tiap bulannya.
- d) Kondisi masyarakat dengan latar belakang ekonomi mapu: masyarakat yang dikatakan mampu masih belum tergugah hatinya untuk memberikan kontribusi finansial atau subsidi untuk operasional perjalanan pendidikan madrasah diniyah. Sehingga selama ini perjalanan pendidika madrasah diniyah di kecamatan suranenggala masih relative serba kekurangan.

## Merancang Strategi

Merancang strategi pendidikan adalah proses perencanaan dan pengembangan langkah-langkah yang terstruktur untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Proses ini mencakup analisis kebutuhan, penentuan tujuan, pengembangan kurikulum, metode pengajaran, serta evaluasi dan pengendalian untuk memastikan efektivitas pendidikan. Strategi pendidikan yang baik harus

mampu beradaptasi dengan perubahan kebutuhan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi (Tuckman, Bruce W. 2001)<sup>16</sup>.

Setelah melakukan analisa penelitian yang penulis lakukan, mulai penelitian dari sektor internal maupun sektor eksternal maka dapat kami simpulkan bahwa kelemahan yang paling vital dari proses perjalanan lembaga pendidikan madrasah diniyah adalah terletak pada tiga hal:

1. Kurangnya tenaga pendidik atau guru madrasah yang kompeten dan berkualitas di bidangnya,
2. Kurangnya perbaikan kurikulum yang menarik minat orang tua dan mudah di cerna oleh siswa,
3. Kurangnya kontribusi finansial dari pihak pemerintah desa ataupun dari masyarakat dengan latar belakang ekonomi mampu.

Maka dapat dapat penulis rumuskan dari keterangan yang didapat dari beberapa sumber bahwa langkah strategis yang harus di tempuh adalah:

1. Melakukan rekrutmen tenaga pendidik atau Guru Madrasah yang kompeten di bidangnya, terutama guru-guru berpendidikan dan berlatar belakang pesantren, sehingga materi yang di berikan sesuai dengan kemampuan guru dan tersampaikan ke siswa,
2. Melakukan perbaikan kurikulum madrasah diniyah, mulai dari perbaikan materi pelajaran madrasah dan penyelarasan metode pembelajaran yang di sampaikan kepada siswa,
3. Membangun kerjasama dengan pemerintah desa dan masyarakat yang berlatar belakang ekonomi mampu, terutama dalam hal biaya operasional madrasah, mulai dari gaji guru, fasilitas bangunan madrasah, dan sarpras di madrasah diniyah.

### Menjalankan Strategi

Menjalankan strategi pendidikan adalah proses menerapkan rencana atau metode yang telah dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu, seperti meningkatkan kualitas belajar, mengembangkan keterampilan siswa, atau mencapai hasil belajar yang diharapkan. Strategi pendidikan biasanya mencakup berbagai aspek, seperti metode pengajaran, kurikulum, pengelolaan kelas, evaluasi hasil belajar, serta penggunaan teknologi dalam pendidikan (Anderson, L.W., & Krathwohl, D.R. 2001)<sup>17</sup>. Namun penelitian kali ini fokus pada tiga masalah yang di kaji dalam rumusan masalah, yaitu rekrutmen guru, perbaikan kurikulum, dan membangun kerjasama dengan pihak terkait tentang oprasional madrasah diniyah.

Setelah melalui beberapa proses analisa dan pengkajian hasil penelitian, dari beberapa point yang telah di paparkan maka strategi yang harus di jalankan adalah menjalankan rancangan strategi yang telah di rancang, menurut ketua FKDT dan

---

<sup>16</sup> Tuckman, Bruce W. (2001). *Conducting Educational Research* (5th ed.). Fort Worth, TX: Harcourt College Publishers.

<sup>17</sup> Anderson, L.W., & Krathwohl, D.R. (2001) - "A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives." Buku ini memberikan panduan tentang bagaimana merancang tujuan pendidikan yang efektif.

kepala sekolah di tiap madrasah mengungkapkan bahwa strategi tersebut sekarang sudah mulai di jalankan, yaitu:

1. Melakukan rekrutmen tenaga pendidik atau Guru Madrasah yang kompeten di bidangnya, terutama guru-guru berpendidikan dan berlatar belakang pesantren, sehingga materi yang di berikan sesuai dengan kemampuan guru dan tersampaikan ke siswa, dengan rincian:
  - a. Tenaga pengajar / guru madrasah diniah berlatar belakang pendidikan pesantren atau minimal lulusan jurusan keagamaan.
  - b. Mengusahakan tenaga pengajar yang di rekrut untuk bisa mengajar di desanya masing-masing dan jika diperlukan maka akan di utus untuk bisa mengajar di desa lain yang kekurangan tenaga pengajar.
2. Melakukan inovasi dan perbaikan kurikulum madrasah diniah yang tepat, dengan cara sebagai berikut:
  - a. Tidak merubah kurikulum yang telah di tetapkan oleh Kemenag, namun di lakukan inovasi metode pengajaran yang selaras, yang lebih mengena, dan lebih bisa di rasakan oleh siswa.
  - b. Menambahkan kurikulum yang telah di tetapkan, seperti penambahan metode jilid as syifa, tajwid ghorib, dan praktek ibadah
  - c. Melakukan bimbingan atau arahan kepada tenaga pendidik atau guru madrasah yang baru di rekrut, tentang metode pengajaran yang di terapkan di madrasah, fungsinya supaya terjadi keselarasan cara mengajar, sehingga hasil yang di dapatkan bisa maksimal.
3. Mengkonsolidasikan dan menghubungi pihak terkait seperti kepala kecamatan suranenggala untuk melakukan audiensi dengan semua kepala desa di kecamatan suranenggala, dan masyarakat yang berlatar belakang ekonomi mampu, untuk sama-sama membantu perjalanan pendidikan madrasah diniah terutama dari sisi finansial, dengan cara:
  - a. Melakukan kerjasama dari kepala kecamatan, ketua FKDT, Pengawas FKDT, Kepala madrasah untuk sama-sama menghubungi pihak terkait.
  - b. Mempertemukan semua pihak dalam satu forum untuk melakukan audiensi.

### Hasil Strategi

Hasil strategi adalah hasil atau dampak yang dicapai setelah penerapan serangkaian langkah atau rencana untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks bisnis, pendidikan, atau organisasi, hasil strategi dapat berupa peningkatan kinerja, efisiensi operasional, kepuasan pelanggan, pencapaian target finansial, atau peningkatan kualitas pendidikan. Pengukuran hasil strategi dilakukan melalui indikator kinerja atau metrik yang ditetapkan sejak awal, seperti Key Performance Indicators (KPI) untuk bisnis atau Learning Outcomes untuk pendidikan (Kaplan, RS, & Norton, DP 1996)<sup>18</sup>.

---

<sup>18</sup> Kaplan, RS, & Norton, DP (1996). \*Balanced Scorecard: Menerjemahkan Strategi *Balanced Scorecard: Menerjemahkan Strategi ke dalam Tindakan*. Harvard Business School Press.

Dari strategi yang di jalankan dapat kami himpun dari data dan informasi yang penulis dapatkan sebagai berikut:

- a. Dari rekrutmen tenaga pendidik atau guru madrasah diniyah yang kompeten, telah di temukan talenta-talenta yang berpotensi untuk di jadikan tenaga pendidik, dan sekarang sudah mulai ada peningkatan jumlah tenaga pengajar yang kompeten yang awalnya 30% kompeten dan berkualitas dan 70 % kurang kompeten dan berkualitas menjadi 45% kompeten dan berkualitas dan 55% kurang kompeten dan berkualitas
- b. Perbaikan kurikulum dan penambahan kurikulum madrasah diniyah sudah mulai di rasakan oleh siswa dari 30% kualitas baik dan 70% kurang baik, sekarang menjadi 40% kualitas baik dan 60% kurang baik
- c. Peningkatan biaya oprasional madrasah sudah mulai ada kesadaran dari pihak pemerintah desa dan masyarakat yang berlatar belakang mampu, kini sebagian madrasah sudah mendapatkan bantuan dari pemerintah desa dan masyarakat, walupun belum secara merata dan iuran madrasah belum bisa di naikan.

### **Evaluasi dan Pengendalian Strategi**

Evaluasi dan pengendalian strategi adalah proses yang dilakukan untuk menilai efektivitas dari strategi yang telah diterapkan serta untuk memastikan bahwa tujuan organisasi dapat tercapai. Proses ini meliputi analisis terhadap hasil yang dicapai, membandingkan dengan target yang telah ditetapkan, serta melakukan penyesuaian jika diperlukan. Strategi evaluasi dan pengendalian sangat penting untuk menjaga agar lembaga atau organisasi tetap sehat (Wheelen, TL, & Hunger, JD 2012)<sup>19</sup>. Adapun komponen strategi evaluasi dan pengendalian adalah:

1. Evaluasi Kinerja  
Untuk evaluasi kinerja atau strategi yang sedang di jalankan maka pihak FKDT dan kepala Madrasah di kecamatan Suranenggala melakukan evaluasi kinerja tiap madrasah setiap dua bulan sekali atau sebulan sekali bila di perlukan.
2. Analisis Lingkungan  
Melakukan pemantauan dan pengawasan faktor eksternal madrasah dan internal madrasah yang dapat mempengaruhi strategi, termasuk analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunitie)
3. Strategi Pengendalian:  
mengambil tindakan korektif jika hasil yang dicapai tidak sesuai dengan rencana. Ini bisa meliputi revisi strategi, penyesuaian anggaran, atau perubahan sumber daya.
4. Umpan Balik dan Pembelajaran:  
Menggunakan hasil evaluasi sebagai umpan balik untuk perbaikan strategi di masa depan.

---

<sup>19</sup> Wheelen, TL, & Hunger, JD (2012). *Manajemen Strategis dan Kebijakan Bisnis: Mencapai Keberlanjutan*. Pearson.

## Kendala

Kendala dalam strategi pendidikan dapat mencakup berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Berikut adalah beberapa kendala yang di hadapi di lembaga pendidikan maddrasah diniyah yang berada di kecamatan suranenggala:

1. **Keterbatasan Sumber Daya** : Anggaran yang tidak mencukupi, fasilitas yang buruk, dan kekurangan bahan terbuka dapat menghambat penerapan strategi pendidikan yang efektif. Walaupun sudah di lakukan strategi peningkatan untuk anggaran biaya oprasional madrasah diniyah namun belum bisa di katakana berhasil,
2. **Kualitas Tenaga Pendidik** : ketrampilan dan kualitas tenaga pendidik madrasah tergolong masih kurang, walupun dari hasil menjalankan strategi sudah mulai ada peningkatan, hal itu di sebabkan kurangnya daya tarik para calon tenaga pendidik yang kompeten dan berkualitas untuk menjadi tenaga pendidikan di madrasah, karena kurang bergengsi jika di dibandingkan menjadi tenaga pendidik di lembaga formal.
3. **Perbedaan Latar Belakang Siswa** : perbedaan latar belakang siswa menjadikan hasil dari pembelajaran kurang maksimal, walupun sudah di lakukan perbaikan dan inovasi penyampaian materi yang tepat sasaran, namun dari banyak siswa ternyata pendalaman dasar ilmu agama yang minim dari usia dini menyebabkan perbedaan dengan yang sejak kecil sudah di ajarkan ilmu agama.
4. **Kurangnya Keterlibatan Orang Tua** : Partisipasi orang tua dalam pendidikan madrasah rendah, kurang adanya dukungan dari orang tua, yang dapat berdampak negatif pada motivasi dan keberhasilan siswa, mukai dari keaktifan kehadiran siswa dan pembelajaran materi madrasah diniyah ketika di rumah.

Penanggulangan kendala-kendala ini memerlukan kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, tenaga pendidik, orang tua, dan masyarakat untuk mewujudkan lingkungan pendidikan yang lebih baik dan lebih inklusif (Timmermans, A., & De Lange, T. (2016)<sup>20</sup>.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan dengan metode kuantitatif ternyata kehadiran lembaga pendidikan madrasah diniyah di kecamatan suranenggala kurang begitu mendapatkan perhatian, baik dari pemerintah ataupun dari masyarakat. Pendidika madrasah diniyah yang dahulu menjadi benteng awal anak-anak usia dini dalam ilmu agama dan akhlak sekarang tidak lagi menjadi prioriras pendidikan. Hal ini bisa di lihat dari beberapa sektor :

1. Perkembanagn teknologi dan arus globalisasi yang menjadikan anak-anak terkontaminasi oleh media sosial,
2. Madrasah tidak menajanjikan kesuksesan dari sisi materi, sedangkan orientasi masyarakat sekarang adalah materi,

---

<sup>20</sup> Timmermans, A., & De Lange, T. (2016). "Kualitas Guru dan Strategi Pendidikan: Kebutuhan Pengembangan Profesional." *Studi Pendidikan*

3. Kegiatan pembelajaran madrasah di lakukan setelah kegiatan pendidikan formal, sehingga membuat malas anak-anak untuk berangkat madrasah,
4. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya ilmu agama,
5. Kurangnya dukungan dan perhatian pemerintah baik pusat, propinsi, kabupaten ataupun desa kepada lembaga pendidikan madrasah terutama tunjangan anggaran madrasah yang meliputi gaji guru dan sarpras bangunan madrasah

### Saran

Berdasarkan penelitian yang di lakukan, peran madrasah terhadap pembentukan karakter siswa sangat mempunyai peran penting, maka dengan ini penulis menyarankan:

1. Meminta dukungan dan perhatian pemerintah untuk bisa terselenggaranya strategi pengembangan pendidikan madrasah diniyah
2. Adanya anggaran khusus dari pihak pemerintah untuk oprasional kegiatan madrasah diniyah
3. Adanya perhatian pemerintah terhadap tunjangan dan status guru madrasah diniyah
4. Pemerintah memberikan aturan khusus kepada siswa berupa seluruh siswa diwajibkan mengikuti pendidikan madrasah diniyah
5. Pemerintah membantu menyadarkan masyarakat tentang pentingnya pendidikan madrasah
6. Pemerintah membantu guru madrasah untuk mensosialisasikan pentingnya ilmu agama demi terciptanya masyarakat yang berpengetahuan agama dan akhla yang baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L.W., & Krathwohl, D.R. (2001) - "A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives
- Creswell, John W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- David, Fred R. (2011). *Strategic Management: Concepts and Cases*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- David, Fred R. (2017). *Strategic Management: Concepts and Cases* (16th ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson
- DIREKTORAN PENDIDIKAN DINIAH DAN PESANTREN, 2007  
Eksistensi Madrasah Diniyah dan Peran Kementerian Agama" di Balitbang Diklat Kemenag
- Hidayat, Rahmat dan Wijaya, Candra (editor). *Ilmu Pendidikan Islam: Menuntun Arah Pendidikan Islam di Indonesia*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2016.
- Hitt, Michael A., Ireland, R. Duane, & Hoskisson, Robert E. (2016). *Strategic Management: Concepts and Cases: Competitiveness and Globalization* (12th ed.). Boston: Cengage Learning

<https://Quran.Nu.or.id.>AlAlaq> 1-5

Isi Pasal 31 Ayat 1 - 5 UUD 1945 dan Hak Warga Negara Indonesia" di Detik.com

Kaplan, RS, & Norton, DP (1996). \*Balanced Scorecard: Menerjemahkan Strategi*Balanced Scorecard: Menerjemahkan Strategi ke dalam Tindakan.* Harvard Business School Press.

KEMENTERIAN AGAMA DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM (2022),  
*Pedoman Penyelenggaraan Madrasah Diniyah Takmiliah*

Kholis, N. (2014). *Manajemen Strategi Pendidikan: Formulasi, Implementasi, dan Pengawasan.* Surabaya: UIN SA Press.

Moleong, Lexy J. 2007 "*Metodologi Penelitian Kualitatif*"

Nanang Fattah. (2004). *Manajemen Strategik Berbasis Sekolah.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Neuman, WL (2014). *Metode Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif.* Pearson.

Roqib, M. (2009). *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat.* Yogyakarta: LKiS

Timmermans, A., & De Lange, T. (2016). "Kualitas Guru dan Strategi Pendidikan: Kebutuhan Pengembangan Profesional." *Studi Pendidikan*

Tuckman, Bruce W. (2001). *Conducting Educational Research* (5th ed.). Fort Worth, TX: Harcourt College Publishers.

Wheelen, TL, & Hunger, JD (2012). *Manajemen Strategis dan Kebijakan Bisnis: Mencapai Keberlanjutan.* Pearson.